



Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif di BPM Siti Fujana Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh Tahun 2024

Siti Mustika Zahara^{1*}, Friza Novita Sari Situmorang², Ingka Kristina Pangaribuan³,
Parningotan Simanjuntak⁴, Rismalia Tarigan⁵

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Indonesia

Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala

Email : sitimustika0110@gmail.com frizashopmedan@gmail.com ingka.kristina@gmail.com
aldo.alrez@gmail.com

Abstract : Breast milk (ASI) is the first, main and best food in the early stages of a baby's life that is natural. ASI is like gold given for free by God because ASI is a living fluid that can adjust its substance content that can meet the nutritional needs of babies. Based on data from the World Health Organization (WHO) until 2020, only around 44% of babies worldwide aged 0-6 months received exclusive ASI. This is not in accordance with the WHO target in 2025, which is to increase the provision of exclusive ASI in the first 6 months to at least 50% (WHO, 2020). The coverage of exclusive ASI according to Regency/City in 2022 can be seen from the data reported by Central Aceh Regency with the highest coverage of 82.34% and the lowest is Sabang City at only 22.43%. This study aims to identify the Relationship between Knowledge of Breastfeeding Mothers and Exclusive Breastfeeding at BPM Siti Fujiana, East Aceh Regency in 2024. This study used a Cross Sectional design, the research time was May-June 2024, with a population and sample of 46 people. The sampling technique used total sampling, the analysis test used the Chi Square Test. The majority of respondents were aged 20-35 years as many as 26 respondents (56.5%), the majority of respondents had secondary education (junior high school-high school) as many as 32 respondents (69.6%), the majority of respondents did not work as many as 37 respondents (80.4%), and the majority of breastfeeding mothers with grandemultipara status as many as 27 respondents (58.7%). There is a significant relationship between Knowledge of Breastfeeding Mothers and Exclusive Breastfeeding at BPM Siti Fujiana, East Aceh Regency with a p value <0.05 (0.003). This means that the better the mother's knowledge, the more Exclusive Breastfeeding will be implemented.

Keywords: Breastfeeding Mothers, Exclusive Breastfeeding, BPM Siti Fujiana

Abstrak Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang pertama, utama dan terbaik pada awal usia kehidupan bayi yang bersifat alamiah. ASI ibarat emas yang diberikan gratis oleh Tuhan karena ASI adalah cairan hidup yang dapat menyesuaikan kandungan zatnya yang dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi. Berdasarkan data World Health Organization (WHO) sampai tahun 2020 hanya sekitar 44% bayi di seluruh dunia yang berusia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Hal tersebut belum sesuai dengan target WHO tahun 2025 yaitu meningkatkan pemberian ASI eksklusif dalam 6 bulan pertama sampai paling sedikit 50% (WHO, 2020). Cakupan ASI Eksklusif menurut Kab/Kota tahun 2022 terlihat bahwa dari data yang dilaporkan Kabupaten Aceh Tengah dengan cakupan tertinggi yaitu sebesar 82,34% dan terendah adalah Kota Sabang hanya sebesar 22,43%. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Pemberian ASI Eksklusif di BPM Siti Fujana Kabupaten Aceh Timur Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional*, waktu penelitian pada bulan Mei-Juni 2024, dengan jumlah populasi dan sampel sebanyak 46 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, uji analisis menggunakan *Uji Chi Square*. Mayoritas responden berumur 20-35 tahun sebanyak 26 responden (56,5%), mayoritas dari responden berpendidikan menengah (SMP-SMA) sebanyak 32 responden (69,6%) mayoritas dari responden tidak bekerja sebanyak 37 responden (80,4%), dan mayoritas dari ibu menyusui dengan status grandemultipara sebanyak 27 responden (58,7%). Ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif di BPM Siti Fujana Kabupaten Aceh Timur dengan nilai p value $<0,05$ (0,003). Artinya, semakin baik pengetahuan Ibu maka semakin terlaksana pemberian ASI Eksklusif.

Kata kunci: Ibu Menyusui, Pemberian Asi Eksklusif, BPM Siti Fujana

1. LATAR BELAKANG

Masalah kesehatan anak di Indonesia dipengaruhi oleh tingginya angka kematian bayi (AKB). Tingginya angka kematian bayi di Indonesia disebabkan oleh kelahiran prematur, infeksi saat kelahiran, rendahnya gizi saat kelahiran, kelainan bawaan (kongenital) serta

rendahnya pemberian ASI segera setelah bayi lahir (inisiasi ASI) dan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi. Salah satu menurunkan angka kematian bayi (AKB) yaitu melalui pemberian ASI eksklusif pada bayi. Angka kematian bayi merupakan indikator yang lebih peka untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat (Depkes RI, 2018).

Berdasarkan data World Health Organization(WHO) sampai tahun 2020 hanya sekitar 44% bayi di seluruh dunia yang berusia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Hal tersebut belum sesuai dengan target WHO tahun 2025 yaitu meningkatkan pemberian ASI eksklusif dalam 6 bulan pertama sampai paling sedikit 50% (WHO, 2020). Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Di Sumatera Utara Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Yang Mendapatkan ASI Eksklusif di tahun 2020 sebesar 53,39%, di tahun 2021 sebesar 57,83%, dan di tahun 2022 sebesar 57,17% dimana capaian indikator bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif sebesar 67,96%.

WHO merekomendasikan pemberian ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan dan pemberian dilanjutkan sampai anak berusia 2 tahun. Cakupan ASI Eksklusif menurut Kab/Kota tahun 2022 terlihat bahwa dari data yang dilaporkan Kabupaten Aceh Tengah dengan cakupan tertinggi yaitu sebesar 82,34% dan terendah adalah Kota Sabang hanya sebesar 22,43%. Faktor yang menyebabkan rendahnya capaian ASI eksklusif diantaranya adalah masih rendahnya pengetahuan orangtua dan keluarga tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi sampai dengan usia 6 bulan, kurangnya dukungan dari keluarga, kesibukan diluar rumah para ibu menyusui dan rendahnya pengetahuan tentang ASI perah (Profil Kesehatan Aceh, 2023).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap 10 responden ibu menyusui yang memiliki bayi 7-12 bulan di BPM Siti Fujiana terdapat 3 orang ibu yang memiliki pengetahuan baik terhadap ASI Eksklusif sedangkan 7 orang ibu memiliki pengetahuan kurang terhadap ASI Eksklusif. Disamping itu, pimpinan BPM Siti Fujiana juga mengungkapkan bahwa lebih banyak ibu yang memberikan tambahan susu formula dibandingkan ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Hal ini dikarenakan banyak ibu yang merasa tidak memiliki kewajiban untuk memberikan ASI karena bisa di imbangi dengan susu formula. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Pemberian ASI Eksklusif di BPM Siti Fujana Kabupaten Aceh Timur Tahun 2024”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik observational melalui pendekatan *cross sectional* yaitu dengan menggali hubungan anatara

paparan (*exposure*) dan hasil (*outcome*). Penelitian ini dilaksanakan di BPM Siti Fujana Kabupaten Aceh Timur. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2024.

Populasi yang digunakan adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care di BPM Siti Fujana Kabupaten Aceh Timur yaitu berjumlah 46 orang. Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah di BPM Siti Fujana Kabupaten Aceh Timur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Karakteristik Responden di BPM Siti Fujana Provinsi Aceh Timur Tahun 2024

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Umur Ibu		
	<20 tahun	11	23,9
	20-35 tahun	26	56,5
	>35 tahun	9	19,6
	Total	46	100
2	Pendidikan Ibu		
	Rendah	10	21,7
	Menengah	32	69,6
	Tinggi	4	8,7
	Total	46	100
3	Status Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	37	80,4
	Bekerja	9	19,6
	Total	46	100
4	Paritas		
	Primipara	5	10,9
	Multipara	14	30,4
	Grandemultipara	27	58,7
	Total	46	100
5	Pengetahuan		
	Kurang	26	56,5
	Baik	20	43,5
	Total	46	100
6	Pemberian ASI		
	Eksklusif	25	54,3
	Tidak ASI eksklusif	21	45,7

ASI Eksklusif		
Total	46	100

Analisis Bivariat

Tabel 2 Silang Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif di BPM Siti Fujana Tahun 2024

Pengetahuan	Pemberian ASI Eksklusif				Total		P-Value
	Tidak ASI		ASI Eksklusif				
	Eksklusif		n	%	n	%	
	n	%					
Kurang	18	39,1	8	17,4	26	56,5	0,003
Baik	7	15,2	13	28,3	20	43,5	

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI eksklusif

Berdasarkan hasil uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai *p value*= 0,003, dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pisesa (2022) dengan hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif dapat diketahui bahwa dari 30 responden dapat diketahui bahwa terdapat 24 responden (80%) yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang pemberian ASI Eksklusif dengan 17 responden (56,7%) tidak memberikan ASI Eksklusif dan 7 responden (23,3%) memberikan ASI Eksklusif, dan yang memiliki pengetahuan baik tentang pemberian ASI Eksklusif dengan 6 responden (20%) dimana seluruh responden memberikan ASI Eksklusif. Hasil Exact Fisher diperoleh nilai *p value* adalah $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Batugana tahun 2020.

Menurut pemberian ASI Eksklusif pada bayi dipicu oleh pengetahuan terhadap manfaat ASI Eksklusif karena pengetahuan akan menghasilkan perilaku seseorang. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang ASI Eksklusif akan memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Begitu juga dengan sebaliknya jika ibu memiliki pengetahuan yang kurang maka besar kemungkinan ibu tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif di BPM Siti Fujana Kabupaten Aceh Timur dengan nilai *p value* < 0,05 (0,003). Artinya, semakin baik pengetahuan Ibu maka semakin terlaksana

pemberian ASI Eksklusif. Diharapkan Tenaga khususnya Bidan dapat menerapkan program yang sudah dikeluarkan oleh Pemerintah dan Kementerian Kesehatan terkait program ASI eksklusif melalui komunikasi, informasi, dan edukasi bagi semua lapisan masyarakat khususnya untuk semua ibu hamil bersalin, dan nifas agar memberikan ASI eksklusif bagi bayinya segera setelah lahir dari 0 bulan sampai 6 bulan tanpa ada tambahan cairan lain maupun makanan padat.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astutik. (2016). *Payudara dan laktasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azwar, S. (2013). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Potret sensus penduduk 2022 Provinsi Sumatera Utara menuju satu data kependudukan Indonesia*. BPS Sumatera Utara.
- Baskoro. (2018). *ASI: Panduan praktis ibu menyusui*. Yogyakarta: Banyu Medika.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Buku kesehatan ibu dan anak: Jilid A*. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2017). *Profil kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2017*. Medan.
- Firmansyah, & Mahmuda. (2012). Pengaruh karakteristik (pendidikan, pekerjaan), pengetahuan, dan sikap ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Tuban. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 1(1), 62–77.
- Hamdiah. (2015). Hubungan pengetahuan tentang ASI dengan pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 3(1), 89–95.
- Handayani. (2017). Perbedaan perawatan tali pusat dengan menggunakan ASI dan dengan kassa kering terhadap lama pelepasan tali pusat BBL di BPS Endang Purwati Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*.
- Hastono, S. P. (2016). *Analisis data pada bidang kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hegar. (2018). *Bedah ASI: Kajian dari berbagai sudut pandang ilmiah*. IDI Cabang DKI Jakarta.
- Ilhami, & Fadhil. (2015). Hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan tindakan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kartasura. *Naskah publikasi*, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Istiarti. (2017). Hubungan karakteristik ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Medan Amplas. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Pencapaian ASI eksklusif di Indonesia*. Jakarta.
- Lusiana. (2016). Perbedaan tingkat konsumsi dan status gizi antara bayi dengan pemberian ASI eksklusif dan non-ASI eksklusif. *Media Gizi Indonesia*, 9(1), 78–83.
- Notoatmodjo, S. (2015). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2015). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurkhasanah. (2011). *ASI atau formula*. Jakarta: Flash Book.